

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran peta dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran globe. Kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran peta memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran globe.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar geografi antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar geografi siswa. Rata-rata hasil belajar geografi yang paling tinggi adalah siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diajarkan dengan media pembelajaran peta, sedangkan yang paling rendah adalah kelompok siswa motivasi berprestasi rendah yang menggunakan media pembelajaran globe.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa media pembelajaran dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar geografi siswa. Dalam pembelajaran geografi, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila guru menyampaikan materi pelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memberikan hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Selain itu, implikasi yang dirasakan dengan adanya penelitian ini, guru termotivasi untuk secara kreatif menggunakan media pembelajaran bahkan tergugah untuk mendesain sendiri media pembelajaran lainnya yang sifatnya lebih menonjolkan pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotik siswa baik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun siswa yang motivasi berprestasi rendah.

Hal lain yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah besarnya peranan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar geografi siswa secara optimal. Melalui media pembelajaran yang konkrit dan dapat diperagakan maka proses pembelajaran yang dilakukan dapat membangkitkan potensi kreatif yang dimiliki oleh siswa tersebut. Penggunaan media pembelajaran peta terbukti memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun rendah. Namun demikian bukan berarti penggunaan media pembelajaran globe tidak baik digunakan, akan media globe dapat digunakan bagi kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sedangkan bagi siswa yang motivasi berprestasi rendah kurang sesuai.

Walaupun penggunaan media pembelajaran peta dan globe memberikan hasil belajar yang berbeda, tetapi kedua media tersebut memiliki kelebihan masing- masing yaitu : untuk media peta, melalui media ini siswa diharapkan (1) memperoleh informasi tentang permukaan bumi, (2) mempunyai pengetahuan tentang posisi suatu wilayah, (3) merangsang minat belajar terhadap penduduk dan keadaan geografis, (4) memahami kejadian-kejadian di muka bumi, bentuk bumi, distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan. Sedangkan media globe memiliki kelebihan : (1) menunjukkan bentuk muka bumi, (2) menunjukkan garis lintang dan garis bujur, (3) memperlihatkan gambaran permukaan bumi secara utuh, (4) memperagakan gerak rotasi bumi, dan (5) terjadinya siang dan malam.

Oleh karena itu, dengan hasil penelitian ini kiranya dapat dilakukan berbagai upaya guna memperbaiki kualitas pembelajaran geografi antara lain :

1. Dalam proses pembelajaran, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran peta dan media globe.
2. Untuk mempermudah siswa memahami materi mengenai letak astronomis dan letak geografis maka alternatif media pembelajaran yang digunakan adalah peta dan globe.
3. Kepada guru- guru bidang studi geografi diharapkan berupaya untuk senantiasa kreatif dalam membuat dan mengadakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
4. Untuk lebih memotivasi dan menarik minat siswa dalam pembelajaran geografi, maka guru diharapkan melakukan proses pembelajaran tidak hanya

di dalam kelas melainkan dapat juga dilakukan di luar kelas seperti kunjungan maupun studi tour ke lembaga- lembaga pemerintah maupun perguruan tinggi yang berkaitan dengan materi pelajaran.

C. Saran

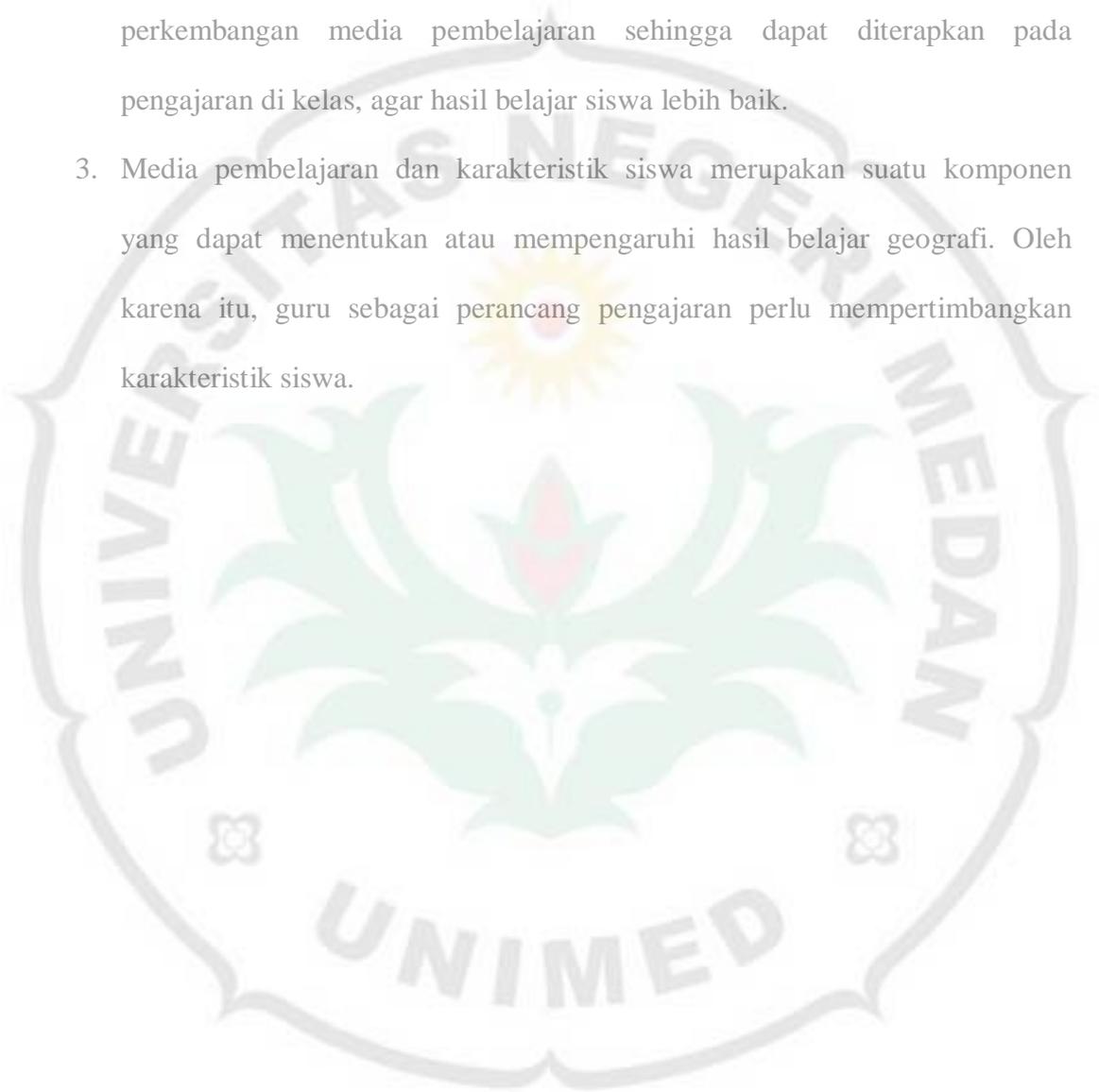
Saran- saran yang dikemukakan untuk penelitian lanjutan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut pada skala yang lebih luas dengan objek penelitian dan variabel lain. Karena penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Singkil dan SMP Negeri 2 Singkil maka disarankan para peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan variabel yang sama di SMP Negeri lain dengan kondisi yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat mencerminkan kondisi yang lebih umum.
2. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi siswa. Disarankan untuk penelitian lanjutan melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini.

Saran- saran yang dikemukakan pada pemanfaatan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Para guru SMP Negeri di Kecamatan Singkil hendaknya selalu berusaha untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

2. Para pengelola sarana dan prasarana pembelajaran, agar selalu mengikuti perkembangan media pembelajaran sehingga dapat diterapkan pada pengajaran di kelas, agar hasil belajar siswa lebih baik.
3. Media pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar geografi. Oleh karena itu, guru sebagai perancang pengajaran perlu mempertimbangkan karakteristik siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY